

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, permasalahan yang diselesaikan adalah *inventory accuracy*. Penyelesaian permasalahan ini dilakukan dengan menggunakan 4 metode yaitu EOQ, POQ, EOQ *multi – items* dan EOI *multi – items*. Berdasarkan hasil perhitungan metode yang diterapkan pada setiap *supplier* berbeda – beda. Pada *supplier* SLA metode yang diterapkan adalah EOQ *multi – items* dengan jumlah kuantitas pemesanan pada produk GN 240ml sebesar 852 karton, GN 600ml sebesar 90 karton, dan GN 1500ml sebesar 11 karton. Serta *lost sales* pada metode terpilih merupakan *lost sales* yang terendah apabila dibandingkan dengan metode lainnya yaitu sebesar Rp 3.224.000

Pada *supplier* PCI Jaya dan Nita Jaya metode yang digunakan disesuaikan oleh setiap SKU. SKU yang menggunakan metode POQ pada *supplier* PCI Jaya sebanyak 20 SKU, metode EOQ *multi – item* sebanyak 8 SKU, dan metode EOI *multi – item* sebanyak 12 SKU. Serta total *lost sales* dari setiap metode yang terpilih merupakan *lost sales* terendah yaitu SKU dengan metode POQ memiliki total *lost sales* sebesar Rp 242.000, SKU dengan metode EOQ *multi – item* sebesar Rp 0 dan EOI *multi – item* sebesar Rp 75.000.

Sedangkan pada *supplier* Nita Jaya metode POQ digunakan oleh 7 SKU, metode EOQ *multi – item* digunakan 3 SKU, dan metode EOI *multi – item* digunakan 8 SKU. Serta total *lost sales* dari setiap metode yang terpilih merupakan *lost sales* terendah yaitu SKU dengan metode POQ memiliki total *lost sales* sebesar Rp 19.000, SKU dengan metode EOQ *multi – item* dan EOI *multi – item* sebesar Rp 0. Dengan dipilihnya metode – metode tersebut *lost sales* yang terjadi akan lebih rendah atau tidak ada sama sekali.

8.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah pembelian produk untuk satu *supplier* yang sama dapat dilakukan di hari yang sama agar lebih meminimasi biaya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan data dalam kurun waktu yang lebih lama serta menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Yuliawati, E. (2013). Analisa Pengukuran dan Perbaikan Kinerja *Supply Chain* di PT. XYZ. *Jurnal Teknologi*. 6(2), 179 – 186.
- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management*. Yogyakarta : Deepublish.
- Anwar, A. (2018). Pengukuran Kinerja *Supply Chain Management* Perguruan Tinggi Menggunakan Metode AHP-SCOR. *Operations Excellence*. 10(3), 263 – 274.
- Azmiyati, S., & Hidayat, S. (2016). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok pada PT. Louserindo Megah Permai Menggunakan Model SCOR dan FAHP. *Jurnal AI – Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. 3(4), 163 – 170.
- Bernard, R. (2018). Pemetaan Proses Bisnis Menggunakan Metode IDEF) Untuk Mengidentifikasi Penyebab Produk *Return* di PVR *Industries*. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Bolstorff, P., & Rosenbaum, R. (2012). *Supply Chain Excellence : A Handbook for Dramatic Improvement Using the SCOR Model* (3rd ed.). New York: American Management Association.
- Chotimah, R., Purwanggono, B., Susanty, A. (2018). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode SCOR dan AHP pada Unit Pengantongan Pupuk Urea PT. Dwimatama Multikarsa Semarang. *Industrial Engineering Online Journal*. 6(4).
- Dwiharso, S. S. R. (2018). Pemetaan Proses Bisnis Menggunakan Metode IDEF0 dan IDEF1X di PT. X. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Firdaus, F., Yuniaristanto., Zakaria, R. (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Rantai Pasokan Meja Tenis Meja Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 8(3), 657 – 677.
- Gavaud, M. (2014). Modèle SCOR. <http://idelog.fr/definition/modele-scor/>. Diakses tanggal 28 Februari 2022.
- Hartati, M., & Efendi, D. (2016). Analisis Pengukuran Kinerja Aliran *Supply Chain* di PT. Asia Forestama Raya dengan Metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). *Prosiding Seminar Nasional ReTII*. 11, 349 – 356.

- Hasugian, D. (2021). Perancangan Sistem Persediaan Daging Pada Restoran X. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Huan, S., Sheoran, S., Wang, G. (2004). *A Review and Analysis of Supply Chain Operations Reference (SCOR) Model*. *Supply Chain Management: An International Journal*. 9(1), 23 – 29.
- Hutabarat, L. A. S. (2019). Analisis Kinerja Rantai Pasokan Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* Pada Omahoblong Corp. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Jacka, J. M., & Keller, P. J. (2009). *Business Process Mapping : Improving Customer Satisfaction* (2nd ed.). New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Lemghari, R., Okar, C., Sarsri, D. (2018). *Supply Chain Performance Measurement : A Case Study About Applicability of SCOR model in Automotive Industry Firm*, *Matec Web of Conferences*. 200(00016), 1 – 8.
- Martono, R. (2019). Dasar – Dasar Manajemen Rantai Pasok. Jakarta : Bumi Aksara.
- Maulidiya, N., Setyanto, N., Yuniarti, R. (2014). Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Berdasarkan Proses Inti pada *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* (Studi Kasus pada PT. Arthawenasakti Gemilang Malang). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*. 2(4), 696 – 705.
- Mutakin, A., & Hubeis, M. (2011). Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasokan dengan SCOR Model 9.0 (Studi Kasus di PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. 2(3), 89 – 103.
- Nariswari, D. R. (2017). Pemetaan Proses Bisnis Desain Kemasan Gatsby Deodorant Perfume Studi Kasus di PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nathaniel, J. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Roti di Toko Roti X. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Permana, A. D. (2017). Pengukuran Kinerja *Supply Chain* dengan Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* pada PT. Sumber Inti Pangan. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purnomo, A. (2017). Analisis Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* di Industri Tekstil Sektor Industri Hilir

(Studi Kasus pada Perusahaan Garmen PT. Alas Indah Remaja Bogor).
Prosiding Seminar Nasional ReTII, 739 – 746.

- Rakhman, A., Machfud., Arkeman, Y. (2018). Kinerja Manajemen Rantai Pasok dengan Menggunakan Pendekatan Metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 4(1), 106 – 118.
- Rahman, Z. M. (2016). Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Pada PT. Mataram Tunggal Garment. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saaty, T.L. (1990). *How to Make A Decision : The Analytic Hierarchy Process*. *European Journal of Operational Research*. 48, 9 – 26.
- Sellitto, M., Pereira, G., Borchardt, M., da Silva, R., Viegas, C. (2015). A SCOR Based Model for Supply Chain Performance Measurement : Application in The Footwear Industry. *International Journal of Production Research*. 1 – 10.
- Setiawan, C. I. (2021). Penentuan Kuantitas Pembelian Produk di Toko Reni Jaya. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Stewart, G. (1997). *Supply Chain Operations Reference Model (SCOR) : The First Cross-Industry Framework for Integrated Supply-Chain Management*. *Logistics Information Management*. 10(2), 62 – 67.
- Sundarakani, B., Razzak, H., Manikandan, S. (2018). *Creating A Competitive Advantage in The Global Flight Catering Supply Chain : A Case Study Using SCOR Model*. *International Journal of Logistics Research and Applications*. 21(5), 481 – 501.
- Suryanto, M. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Tien, N. & Anh, D. (2020). *Global Supply Chain And Logistics Management*. India : Academic Publications.
- Wahyuniardi, R., Syarwani, M., Anggani, R. (2017). Pengukuran Kinerja *Supply Chain* dengan Pendekatan *Supply Chain Operation References* (SCOR). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 16(2), 123 – 132.

Wigaringtyas, L. D. (2013). Pengukuran Kinerja *Supply Chain Management* dengan Pendekatan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

